

# MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO DALAM MATAKULIAH EKONOMI MONETER

**Ani Pinayani**

*Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi UPI Bandung*

## **Rasional**

Joyce & Weil, dalam Moedjiono (1993:109) mengemukakan bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (suatu rencana pelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pengajaran dan membimbing pengajaran di kelas.”

Ada beberapa model pembelajaran yang telah berkembang hingga saat ini, seperti Model Pembelajaran Mencari dan Menemukan Sendiri (*Enquiry-Discovery Learning*), Model Pembelajaran Ekspositori (*Expository Teaching*), Belajar Tuntas (*Mastery Learning*), dan sebagainya.

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (*Portfolio Based Learning*) merupakan adopsi dari Amerika, namun pada pelaksanaannya tetap berdasarkan dan bermuara pada disiplin budaya dan agama di Indonesia. Hal ini karena permasalahan yang dikaji adalah permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat Indonesia sendiri, bukan permasalahan yang ada di negara lain.

Model ini mengemukakan satu pendekatan pembelajaran yang di dalamnya termuat beberapa metode pembelajaran seperti *inkuiri*, *problem solving*, *discovery*, penelitian, ceramah, dan diskusi. Jadi merupakan penyempurnaan dari model-model sebelumnya.

## **Pengertian Portofolio**

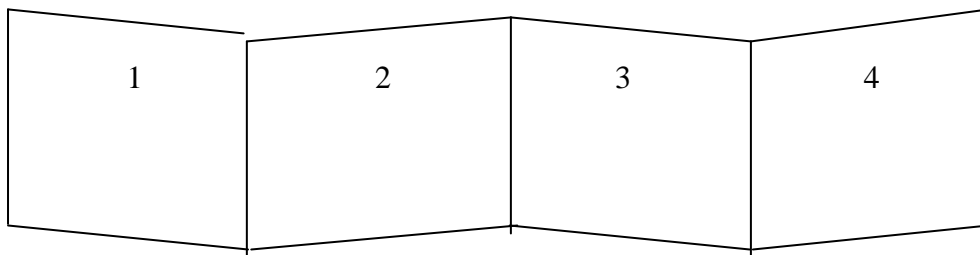
Pengertian portofolio diantaranya: *pertama*, sebagai suatu wujud benda fisik, artinya kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan pada suatu bundel. *Kedua*, sebagai suatu proses sosial pedagogis, artinya portofolio adalah kumpulan pengalaman belajar yang terdapat di dalam pikiran peserta didik baik yang berwujud pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. *Ketiga*, sebagai suatu *adjective*, portofolio seringkali disandingkan dengan konsep lain misalnya dengan konsep pembelajaran dan penilaian. Jika disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal istilah pembelajaran berbasis portofolio (*portfolio based learning*), sedangkan jika disandingkan dengan konsep penilaian maka dikenal istilah penilaian berbasis portofolio (*portfolio based assessment*).

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum (*public policy*), memberanikan diri untuk berperanserta dalam kegiatan antarsiswa, antarsekolah, dan antaranggota masyarakat.

## **Ciri – Ciri Portofolio**

Portofolio sebagai proses belajar mengajar diawali dengan isu atau masalah yang memerlukan suatu pemecahan (*problem solving*). Wujudnya suatu tampilan yang dituangkan pada panel atau poster berukuran kurang lebih 100 cm yang berasal dari

kardus/papan/gabus/sterofom yang pada umumnya berbentuk segi empat sama sisi (bujur sangkar) berjajar, dan dapat berdiri tanpa penyangga.



Portofolio sebagai proses belajar dilakukan secara kelompok. Portofolio secara utuh melukiskan “*integrated learning experiences*” atau pengalaman belajar yang terpadu dan dialami oleh siswa dalam kelas sebagai suatu kesatuan.

Selain itu, ciri-ciri portofolio juga tercermin dalam langkah-langkahnya, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat
2. Memilih suatu masalah untuk dikaji di kelas
3. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji
4. Membuat portofolio kelas
5. Menyajikan portofolio/dengar pendapat (*show case*)
6. Melakukan refleksi pengalaman belajar

Dalam setiap langkah, siswa belajar mandiri dalam kelompok kecil dengan fasilitas dari guru dan menggunakan ragam sumber belajar di sekolah maupun di luar sekolah (masyarakat). Disinilah berbagai keterampilan dikembangkan seperti membaca, mendengar pendapat orang lain, bertanya, mencatat, menjelaskan, memilih, menimbang, mengkaji, merancang, menyepakati, merumuskan, memilih pimpinan, membagi tugas, berargumentasi, dan lain-lain.

### **Prinsip Dasar Model Pembelajaran Berbasis Portofolio**

Model Pembelajaran Berbasis Portofolio (MPBP) mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran.

#### **1. Prinsip Belajar Siswa Aktif.**

Proses pembelajaran dengan menggunakan MPBP berpusat pada siswa. Aktifitas siswa hampir di seluruh proses pembelajaran, mulai dari fase perencanaan di kelas, kegiatan lapangan, dan pelaporan.

Dalam fase perencanaan, aktifitas siswa terlihat pada saat mengidentifikasi masalah. Semua siswa boleh menyampaikan masalah yang menarik baginya, namun tentu saja yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah masalah terkumpul, siswa melakukan pemungutan suara untuk memilih satu masalah untuk kajian kelas.

Dalam fase kegiatan lapangan, aktifitas siswa tampak saat mereka mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang menjadi kajian kelas mereka. Mereka juga dapat mengambil foto, membuat sketsa, membuat klipping, bahkan dapat juga mengabadikan peristiwa penting dalam video.

Dalam fase pelaporan, aktifitas siswa terfokus pada pembuatan portofolio kelas. Segala bentuk data dan informasi disusun secara sistematis dan disimpan pada sebuah bundel (portofolio seksi dokumentasi). Adapun data dan informasi yang paling penting

dan menarik ditempel pada papan portofolio (portofolio seksi penayangan). Setelah portofolio selesai dibuat, dilakukanlah kegiatan penampilan (*show-case*).

## **2. Kelompok Belajar Kooperatif**

MPBP adalah proses pembelajaran yang berbasis kerjasama. Yaitu kerjasama antarsiswa dan antarkomponen lain di sekolah, termasuk kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dan lembaga terkait.

## **3. Pembelajaran Partisipatorik**

MPBP menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik karena melalui model ini siswa belajar sambil melakoni (*learning by doing*). Salah satu bentuk pelakonan itu adalah siswa belajar hidup berdemokrasi. Contohnya adalah pada saat siswa memilih masalah untuk kajian kelas. Hal ini berarti bahwa siswa dapat menghargai dan menerima pendapat yang didukung suara terbanyak. Pada saat berlangsungnya perdebatan, siswa belajar mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan kritik dan belajar menerima kritik.

## **4. Reactive Teaching**

Guru harus dapat memotivasi belajar siswa. Motivasi itu akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan siswa akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata. Selain itu, guru juga harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan.

Model pembelajaran berbasis portofolio mensyaratkan guru yang reaktif, sebab tidak jarang pada awal pelaksanaan model ini, siswa ragu bahkan malu untuk mengemukakan pendapat. Hal itu terjadi karena secara empirik potensi dan kemampuan siswa bervariasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penghargaan kepada setiap pendapat siswa bagaimanapun kualitasnya, sehingga semakin lama akan muncul kepercayaan diri pada diri siswa untuk mengemukakan pendapat.

Dasim Budimansyah, dalam seminar sehari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi tanggal 5 April 2003 di Bandung mengemukakan ciri-ciri guru yang reaktif itu diantaranya adalah:

1. Menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar
2. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang sudah diketahui dan dipahami siswa
3. Selalu berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan membuat materi pelajaran sebagai sesuatu hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan siswa
4. Segera mengenali materi atau metode pembelajaran yang membuat siswa bosan. Bila hal ini ditemui, ia segera menanggulangnya.

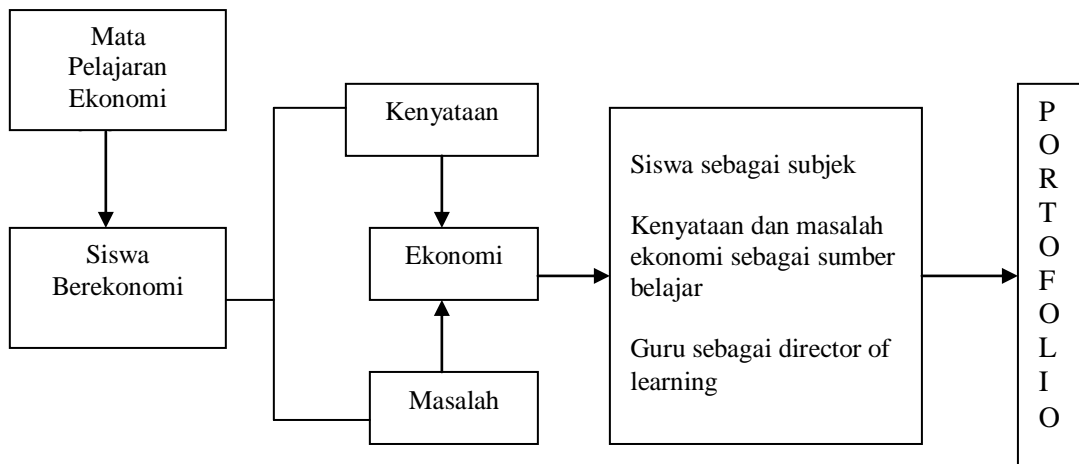
## **5. Joyfull Learning**

Sesulit apapun materi pelajaran apabila dipelajari dalam suasana yang menyenangkan, maka pelajaran tersebut akan mudah dipahami. Atas dasar pemikiran tersebut, maka agar siswa mudah memahami materi pelajaran, mereka harus belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh daya tarik, dan penuh motivasi.

Model pembelajaran berbasis portofolio menganut prinsip dasar bahwa belajar itu harus dengan suasana yang menyenangkan (*joyfull learning*). Melalui model ini siswa diberi keleluasaan untuk memilih tema belajar yang menarik bagi dirinya. Pengalaman terjun ke masyarakat adalah salah satu pengalaman belajar riil yang menyenangkan bagi mereka, disamping melatih sejumlah kompetensi untuk hidup bermasyarakat.

Langkah-langkah penyusunan portofolio kelas pada mata pelajaran ekonomi adalah:

1. Mengidentifikasi masalah perekonomian yang ada di masyarakat
2. Memilih suatu masalah perekonomian untuk dikaji di kelas
3. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah perekonomian yang dikaji
4. Membuat portofolio kelas
5. Menyajikan portofolio atau dengan pendapat (*show-case*)
6. Melakukan refleksi pengalaman belajar



## **MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO DALAM MATAKULIAH EKONOMI MONETER**

Nama Matakuliah	: Ekonomi Moneter
Kode Matakuliah	: EKP 508
Bobot sks	: 3 SKS
Pokok Bahasan	: Masalah Inflasi
Sub Pokok Bahasan	: Dampak inflasi terhadap perekonomian dan cara mengatasi masalah inflasi
Semester	: V (lima)
Dosen/Asisten	: Hj. Farhati Zain, Dra. Ani Pinayani, Drs., MM.
Alokasi Waktu	: 2 kali pertemuan tatap muka (6 x 50 menit)

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM**

Mahasiswa dapat menjelaskan masalah inflasi dan cara –cara mengatasinya

### **II. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS**

1. Mahasiswa dapat menganalisis dampak inflasi terhadap perekonomian.
2. Mahasiswa dapat memilih kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah inflasi

### **III. MATERI**

1. Pengertian Inflasi.  
Inflasi adalah *kecenderungan naiknya tingkat harga umum secara terus menerus*.
2. Sebab-sebab timbulnya Inflasi  
Faktor utama penyebab naiknya harga secara terus-menerus (inflasi) adalah  
(a) Jumlah uang yang beredar tidak seimbang dengan jumlah barang. (b) Jumlah uang yang beredar menjadi lebih besar karena pencetakan uang baru oleh pemerintah. (c) Desakan golongan masyarakat tertentu untuk memperoleh kredit murah sehingga jumlah kredit yang harus disediakan melebihi jumlah yang bisa menjaga kestabilan harga, (d) Adanya sector ekspor/impor, tabungan, investasi, penerimaan dan pengeluaran negara.
3. Jenis-jenis Inflasi  
Berdasarkan parah tidaknya, inflasi dapat dikategorikan menjadi : (a) Inflasi ringan, adalah inflasi di bawah 10%; (b) Inflasi sedang, adalah inflasi yang terjadi antara 10% sampai dengan 30% setahun; (c) Inflasi berat, adalah inflasi yang terjadi antara 30% sampai dengan 100% setahun; (d) Hiperinflasi, adalah inflasi di atas 100% setahun.
4. Dampak Inflasi terhadap Perekonomian
  - a. Dampak inflasi terhadap distribusi pendapatan
  - b. Dampak inflasi terhadap efisiensi
  - c. Dampak inflasi terhadap output (hasil produksi)
  - d. Dampak inflasi terhadap pengangguran
  - e. Dampak inflasi terhadap perdagangan internasional

5. Cara Mengatasi Inflasi
  - a. Kebijakan Moneter
  - b. Kebijakan Fiskal

#### IV. PENDEKATAN DAN METODA

- a. Pendekatan : Konstruktivisme
- b. Metoda : Ceramah, tanya jawab, problem solving, discovery dan diskusi
- c. Media : OHP, LCD dan Gambar/Chart

#### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Waktu	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
Apersepsi	15'	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam.</li> <li>▪ Mengemukakan materi yang akan dibahas.</li> <li>▪ Menjelaskan keterkaitan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membahas salam.</li> <li>▪ Menyimak materi yang akan dibahas dan merespon pengulangan materi.</li> </ul>
Eksplorasi	35'	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan model pembelajaran portofolio dan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa.</li> <li>▪ Membimbing mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah moneter/inflasi yang ada di masyarakat.</li> <li>▪ Memandu mahasiswa untuk memilih suatu masalah moneter untuk dikaji di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak model pembelajaran portofolio dan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>▪ Mengidentifikasi masalah moneter yang ada di masyarakat.</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah inflasi.</li> </ul>
Pembuatan Portofolio kelas	100'	Membimbing dan melakukan supervisi pembuatan portofolio kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa secara berkelompok membuat portofolio kelas.</li> <li>▪ Kegiatan pembuatan portofolio selanjutnya dilakukan di rumah secara berkelompok.</li> </ul>
Diskusi dan Penjelasan Konsep	120'	Membimbing diskusi dan membantu penyajian portofolio/dengar pendapat ( <i>show case</i> )	Menyajikan portofolio/dengar pendapat ( <i>show case</i> )
Pengembangan Aplikasi	30'	Membimbing mahasiswa melakukan refleksi pengalaman belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kerjasama dengan teman-teman sekelas dalam mempelajari tentang kebijakan mengatasi inflasi.</li> <li>▪ Keterampilan yang telah dipelajari secara pribadi/kelompok atau tingkatkan melalui kegiatan portofolio kelas ini?</li> <li>▪ Keuntungan/kerugian mahasiswa bekerja dalam tim?</li> <li>▪ Mahasiswa secara pribadi/bersama-sama dapat meningkatkan</li> </ul>

			keterampilan memecahkan masalah?
--	--	--	----------------------------------

## VI. EVALUASI

### a. Tugas

Membuat beberapa dokumen portofolio tentang masalah inflasi, dampak inflasi dan cara penanggulangan masalah inflasi.

### b. Evaluasi

1. Jelaskan pengertian inflasi yang saudara ketahui ?
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi ?
3. Bagaimana dampak inflasi terhadap perekonomian suatu negara ?
4. Sebutkan kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi inflasi di Indonesia ?

## BUKU SUMBER

Bottle, Roger. (1996), *The Death of Inflation* Surviving & Thriving in The Zero Era,

Budiono, (1995), *Ekonomi Moneter*, BPFE, Yogyakarta.

Budimansyah, Dasim, dkk.2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: Genesindo.

Budimansyah, Dasim. 2003. Model Pembelajaran Ekonomi Berbasis Portofolio. *Makalah disajikan dalam MGMP Pendidikan Ekonomi*, Bandung 5 April 2003

Fajar, Arnie. 2002. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fredric S. Miskin., (1998), *Financial Markets, Institutions, and Money*. Harper Collins, Columbia. University.

Moedjiono, dan Moh.Dimyati. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.

Nopirin, (1996), *Ekonomi Moneter*, BPFE, Yogyakarta

## **LEMBAR KERJA MAHASISWA**

### **Tugas Kelompok 1**

1. Buatlah rangkuman masalah inflasi secara keseluruhan ?
2. Sajikan masalah inflasi dengan grafik ?
3. Lakukan identifikasi sumber-sumber informasi tentang masalah inflasi ?
4. Dokumentasi portofolio :
  - (a) Klipping ?
  - (b) Laporan hasil wawancara ?
  - (c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah ?
  - (d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta?
  - (e) Petikan dari publikasi ?

### **Tugas Kelompok 2**

1. Rangkuman tertulis tentang kebijakan untuk mengatasi inflasi ?
2. Penyajian kebijakan melalui grafik ?
3. Identifikasi sumber-sumber informasi ?
4. Dokumentasi portofolio :
  - (a) Klipping?
  - (b) Laporan hasil wawancara?
  - (c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah ?
  - (d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta?
  - (e) Petikan dari publikasi ?

### **Tugas Kelompok 3**

1. Mengusulkan kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah ?
2. Penjelasan dan justifikasi tertulis untuk kebijakan yang diusulkan ?
3. Penyajian kebijakan yang diusulkan melalui grafik ?
4. Identifikasi sumber-sumber informasi ?
5. Dokumentasi portofolio:
  - (a) Klipping ?
  - (b) Laporan hasil wawancara ?
  - (c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah ?
  - (d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta ?
  - (e) Petikan dari publikasi ?

### **Tugas Kelompok 4**

1. Membuat rencana tindakan ?
2. Penjelasan tertulis tentang bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan pada individu dan kelompok dalam masyarakat terhadap rencana yang diusulkan ?
3. Penjelasan tertulis tentang bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan dari pemerintah terhadap kebijakan yang diusulkan ?
4. Penyajian rencana tindakan melalui grafik ?
5. Identifikasi sumber-sumber informasi ?
6. Dokumentasi portofolio :
  - (a) Pernyataan dari orang-orang atau kelompok pengaruh?
  - (b) Pernyataan dari pejabat pemerintah yang berpengaruh?



- (c) Klipping?
- (d) Laporan tertulis hasil wawancara dengan masyarakat?
- (e) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah?
- (f) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan, baik publik maupun swasta ?
- (g) Petikan dari sejumlah publikasi pemerintah?

**DAFTAR SKALA SIKAP PENILAIAN MAHASISWA**

(Diisi oleh Mahasiswa)

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1.	Saya memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang kebijakan untuk menanggulangi inflasi				
2.	Saya banyak belajar tentang masalah-masalah masyarakat				
3.	Saya belajar bagaimana cara lebih kooperatif dengan orang lain untuk memecahkan masalah				
4.	Keterampilan meneliti saya menjadi meningkat				
5.	Saya menyadari bahwa saya memiliki pengaruh pada masyarakat				
6.	Saya memperoleh pengalaman yang lebih baik tentang bagaimana pemerintah bekerja				
7.	Saya belajar bagaimana warga negara berpartisipasi dalam membuat kebijakan publik				
8.	Saya menjadi lebih menyadari kelompok-kelompok masyarakat yang menaruh perhatian terhadap persoalan-persoalan publik				
9.	Tumbuh sikap positif saya pada pemerintah				
10	Pemahaman saya terhadap penggunaan portofolio sebagai cara berkomunikasi dan persuasi telah berkembang				

**MEREFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR**

(Diisi oleh Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Melalui kerjasama dengan teman-teman sekelas, apakah yang telah kalian pelajari secara pribadi tentang kebijakan publik ?	
2.	Apakah yang telah kelas kalian pelajari tentang kebijakan publik dengan membuat portofolio kelas ?	
3.	Keterampilan apa yang telah kalian pelajari secara pribadi atau tingkatkan melalui kegiatan ini ?	
4.	Keterampilan apa yang telah kalian pelajari secara kelompok atau tingkatkan melalui	

	kegiatan ini ?	
5.	Apakah keuntungan bekerja dalam tim?	
6.	Apakah kerugian bekerja dalam tim?	
7.	Apakah yang telah kalian lakukan secara pribadi dengan baik ?	
8.	Apakah yang telah kalian lakukan secara bersama-sama dengan baik ?	
9.	Bagaimana kalian secara pribadi dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah ?	
10.	Bagaimana kalian secara bersama-sama dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah?	
11.	Apakah yang dapat kelas kalian lakukan, seandainya di kemudian hari membuat portofolio lain tentang isu kebijakan publik ?	

#### **PEDOMAN OBSERVASI UNTUK MAHASISWA**

No.	Aspek yang diobservasi	SB	B	C	K	KS
1	Aktivitas siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya dalam kelas dan kelompok</li> <li>• Berdiskusi dalam kelas dan kelompok</li> <li>• Mengemukakan pendapat dalam kelas dan kelompok</li> <li>• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>					
2.	Sikap siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseriusan dalam belajar</li> <li>• Tanggungjawab dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Tanggungjawab dalam kelompok</li> <li>• Toleransi terhadap orang lain dalam kelompok dan dalam kelas</li> <li>• Menanggapi dan menghargai pendapat orang lain baik dalam kelompok maupun dalam kelas</li> <li>• Menerima pendapat yang benar</li> </ul>					

## PEDOMAN OBSERVASI UNTUK DOSEN

No.	Aspek yang diobservasi	SB	B	C	K	KS
1.	Tahap perencanaan kuliah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menetapkan bahan/materi</li> <li>• Menetapkan alat bantu/media</li> <li>• Menetapkan metode</li> </ul>					
2.	Tahap pelaksanaan kuliah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuka pelajaran</li> <li>• Melaksanakan kegiatan rutin</li> <li>• Menarik perhatian dan motivasi siswa</li> <li>• Menunjukkan pentingnya topik yang akan diajarkan</li> <li>• Apersepsi yang berorientasi pada kemampuan awal siswa</li> </ul>					
3.	Penampilan/profil <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara dan berbicara</li> <li>• Pandangan mata dan gerakan badan</li> </ul>					
4.	Penguasaan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika</li> <li>• Kedalaman dan keluasan materi</li> </ul>					
5.	Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran					
6.	Pengelolaan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan ruangan</li> <li>• Pengaturan alokasi waktu</li> <li>• Pengorganisasian siswa</li> <li>• Layanan/bimbingan pada siswa dalam pembelajaran</li> </ul>					
7.	Tahap evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan dan atau tulisan</li> <li>• Waktu evaluasi</li> <li>• Kesesuaian evaluasi dengan tujuan</li> </ul>					
8.	Cara menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali dan penguatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Informasi bahan yang akan datang</li> </ul>					

## DAFTAR CEK KRITERIA PORTOFOLIO

NO.	KRITERIA	YA	TIDAK
	<b>KRITERIA UNTUK SETIAP KELOMPOK PORTOFOLIO</b>		
1.	<p><b>Kelengkapan :</b> Apakah setiap kelompok memuat bahan - bahan yang lengkap ?</p> <p><u>Kelompok Satu, memuat :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rangkuman masalah secara keseluruhan?</li> <li>2. Penyajian masalah dengan grafik?</li> <li>3. Identifikasi sumber-sumber informasi?</li> <li>4. Dokumentasi portofolio:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Klipping ?</li> <li>b) Laporan hasil wawancara?</li> <li>c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah?</li> <li>d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta?</li> <li>e) Petikan dari publikasi?</li> </ol> </li> </ol> <p><u>Kelompok Dua, memuat:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rangkuman tertulis tentang kebijakan untuk mengatasi inflasi ?</li> <li>2. Penyajian kebijakan melalui grafik?</li> <li>3. Identifikasi sumber-sumber informasi?</li> <li>4. Dokumentasi portofolio:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Klipping?</li> <li>b) Laporan hasil wawancara?</li> <li>c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah?</li> <li>d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta?</li> <li>e) Petikan dari publikasi?</li> </ol> </li> </ol> <p><u>Kelompok Tiga, memuat:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengusulkan kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah inflasi ?</li> <li>2. Penjelasan dan justifikasi tertulis untuk kebijakan yang diusulkan?</li> <li>3. Penyajian kebijakan yang diusulkan melalui grafik?</li> <li>4. Identifikasi sumber-sumber informasi?</li> <li>5. Dokumentasi portofolio:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Klipping?</li> <li>b) Laporan hasil wawancara?</li> <li>c) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah?</li> <li>d) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan publik atau swasta?</li> <li>e) Petikan dari publikasi?</li> </ol> </li> </ol> <p><u>Kelompok Empat, memuat:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rencana tindakan?</li> <li>2. Penjelasan tertulis tentang bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan pada individu dan kelompok dalam</li> </ol>		

	<p>masyarakat terhadap rencana yang diusulkan?</p> <p>3. Penjelasan tertulis tentang bagaimana kelas dapat menumbuhkan dukungan dari pemerintah terhadap kebijakan yang diusulkan?</p> <p>4. Penyajian rencana tindakan melalui grafik?</p> <p>5. Identifikasi sumber-sumber informasi?</p> <p>6. Dokumentasi portofolio:</p> <p>a) Pernyataan dari orang-orang atau kelompok pengaruh?</p> <p>b) Pernyataan dari pejabat pemerintah yang berpengaruh?</p> <p>c) Klipping?</p> <p>d) Laporan tertulis hasil wawancara dengan masyarakat?</p> <p>e) Laporan tertulis ulasan radio/TV tentang masalah?</p> <p>f) Hasil komunikasi dengan kelompok kepentingan, baik publik maupun swasta?</p> <p>g) Petikan dari sejumlah publikasi pemerintah?</p>		
2.	<p>Kejelasan:</p> <p>(1) Apakah portofolio tersusun dengan baik?</p> <p>(2) Apakah portofolio ditulis dengan jelas, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?</p> <p>(3) Apakah gagasan-gagasan utama dan argumen-argumen di dalamnya mudah dipahami?</p>		
3.	<p>Informasi:</p> <p>(1) Apakah informasi akurat?</p> <p>(2) Apakah informasi memuat fakta-fakta utama dan konsep-konsep penting?</p> <p>(3) Apakah informasi yang dimasukkan penting untuk memahami masalah?</p>		
4.	<p>Dukungan:</p> <p>(1) Apakah terdapat contoh-contoh untuk menjelaskan atau mendukung gagasan-gagasan utama?</p> <p>(2) Apakah terdapat penjelasan mendalam untuk gagasan-gagasan utama?</p>		
5.	<p>Grafik:</p> <p>(1) Apakah grafik yang disajikan berkaitan secara khusus dengan isi dari portofolio?</p> <p>(2) Apakah grafik yang disajikan memberikan informasi?</p> <p>(3) Apakah masing-masing grafik memiliki judul?</p> <p>(4) Apakah grafik yang disajikan membantu untuk memahami tayangan portofolio?</p>		
6.	<p>Dokumentasi:</p> <p>(1) Apakah gagasan-gagasan utama didokumentasikan?</p> <p>(2) Apakah menggunakan sumber-sumber terpercaya?</p> <p>(3) Apakah mencantumkan sumber kutipan atau saduran?</p> <p>(4) Apakah dokumentasi berkaitan dengan tayangan?</p> <p>(5) Apakah memilih sumber terbaik dan terpenting?</p>		
7.	<p>Konstitusional:</p> <p>(1) Apakah kebijakan yang diusulkan tidak melanggar konstitusi?</p> <p>(2) Apakah kebijakan yang diusulkan tidak melanggar hukum atau peraturan lain?</p>		

<b>KRITERIA UNTUK KESELURUHAN PORTOFOLIO</b>			
8.	<p>Persuasif:</p> <p>(1) Apakah portofolio memberikan bukti yang memadai bahwa masalah yang dipilih itu penting ?</p> <p>(2) Apakah kebijakan yang diusulkan terarah secara langsung kepada masalah ?</p> <p>(3) Apakah portofolio menjelaskan bagaimana memperoleh dukungan publik untuk kebijakan yang diusulkan ?</p>		
9.	<p>Kegunaan:</p> <p>(1) Apakah kebijakan yang diusulkan praktis dan realistis ?</p> <p>(2) Apakah rencana untuk memperoleh dukungan terhadap kebijakan yang diusulkan bersifat realistis ?</p>		
10.	<p>Koordinasi:</p> <p>(1) Apakah dari keempat bagian portofolio yang ditayangkan berkaitan satu sama lain tanpa pengulangan informasi ?</p> <p>(2) Apakah dokumentasi dari portofolio memberikan bukti untuk mendukung portofolio yang ditayangkan ?</p>		